

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap manusia memiliki hak yang sama, termasuk dalam mendapatkan pendidikan. Pendidikan khusus ditujukan bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar akibat masalah fisik, emosional, mental, atau sosial, serta anak dengan potensi kecerdasan atau bakat tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia bersifat demokratis, adil, dan tidak diskriminatif dalam menghormati hak asasi manusia, nilai-nilai agama, budaya, serta pluralisme bangsa. Anak-anak luar biasa, yang memiliki kelainan fisik atau mental, berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, untuk mengembangkan potensi mereka seperti anak lainnya.

Hal ini telah diatur dalam Undang-Undang SISDIKNAS 2003 Pasal 32 (1), yang menjadi landasan hukum bagi pendidikan, khususnya bagi anak yang memerlukan pendidikan khusus dan layanan penunjang pendidikan khusus. Anak dengan disabilitas juga bagian dari bangsa yang memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang percaya diri, mampu memimpin, dan berkontribusi pada negara di masa depan. Pendidikan di Indonesia bukan hanya untuk anak-anak yang sehat, tetapi juga untuk anak-anak dengan disabilitas, yang sering disebut anak-anak luar biasa.

Menurut Oktaviani, S. (2022: 140-150). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk

mengembangkan aspek fisik, keterampilan, serta mental siswa. Namun, dalam konteks pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLB), penerapan pendidikan jasmani menjadi lebih kompleks karena membutuhkan pendekatan yang lebih spesifik dan adaptif sesuai dengan kondisi fisik dan psikologis siswa. Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren, sebagai salah satu lembaga pendidikan bagi anak-anak dengan berbagai kebutuhan khusus, diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan jasmani yang tidak hanya berfokus pada kebugaran tubuh tetapi juga pada kemampuan motorik dan keterampilan sosial anak-anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan atau penyimpangan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, yang bisa berupa gangguan fisik, mental, intelektual, sosial, atau emosional (NCSE, 2020; Lee dkk, 2020). Karena kondisi mereka yang berbeda, anak-anak ini memerlukan perhatian dan layanan khusus. Sekitar 7% anak di dunia memiliki kebutuhan khusus, dan di Indonesia pada 2014 diperkirakan ada 46.000 anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SD dan SMP. Banyak orang tua yang tidak tahu cara merawat anak-anak ini dan tidak mampu mendukungnya secara finansial, sehingga pengasuhan mereka kurang optimal. Hal ini memperburuk kondisi anak, terutama bagi 3% anak berkebutuhan khusus yang menghadapi kesulitan dalam hal sensorik, motorik, dan belajar. Mereka juga sering kesulitan merespons rangsangan lingkungan atau melakukan gerakan dengan benar.

Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu sistem penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) dan dirancang untuk menemukan dan

memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Pelana et.,al, 2020). Tujuan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus juga bersifat holistik seperti tujuan pendidikan jasmani untuk anak normal mereka berhak atas pendidikan jasmani yang dapat mengakomodasi hambatan dan kebutuhan yang mereka miliki. oleh karena itu pembelajaran pendidikan jasmani menjadi kompleks bagi guru pendidikan jasmani dalam mengupayakan agar semua kebutuhan anak akan gerak dapat terpenuhi dan dapat meningkatkan potensi yang dimilikinya secara optimal. pada kenyataanya tidak semua siswa berkebutuhan khusus mendapatkan layanan pendidikan jasmani sesuai dengan kebutuhan layanan yang harus di berikan kepada siswa berkebutuhan khusus.

Menurut (Haris, 2023). Tujuan pendidikan jasmani adaptif adalah untuk merangsang perkembangan anak secara menyeluruh dan diantara aspek penting yang dikembangkan adalah konsep diri yang positif Pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu proses mendidik melalui aktivitas gerak untuk laju pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis dalam rangka pengoptimalan seluruh potensi kemampuan, keterampilan jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan dan keterbatasan anak, kecerdasan, kesegaran jasmani, sosial, kultur, emosional dan rasa keindahan demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu terbentuknya manusia seutuhnya. Dari beberapa definisi diatas menggambarkan bahwa pendidikan jasmani adaptif suatu program pembelajaran dalam memenuhi kebutuhan psikomotor anak yang dirancang sedemikian rupa sesuai dengan keunikan anak tersebut. Manfaat yang didapat dari keterlibatan mereka disabilitas dalam pendidikan jasmani adaptif adalah adanya upaya pencegahan dari penyakit dan

adanya peningkatan otot hingga perbaikan kondisi spesifik seperti peningkatan fungsi kognitif. Oleh sebab jasmani adaptif sangat penting untuk diberikan kepada mereka yang disabilitas atau berkebutuhan khusus (Lape, et al, 2017). Pada sekolah luar biasa pelaksanaan pembelajaran jasmani adaptif sangat diperlukan, karena dengan adanya pendidikan jasmani adaptif ini sangatlah penting terutama bagi guru-guru olahraga yang mengajar (Piletic & Davis, 2010). Dibutuhkan pemahaman akan kondisi dan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 28 November 2024, Sekolah Luar Biasa pembina blangkejeren ini berada di provinsi Aceh, kabupaten Gayo Lues, kecamatan Dabun Gelang. Sekolah ini berdiri pada tahun 2008 (SK Pendirian Sekolah), dan memiliki siswa sebanyak 34 siswa. siswa laki laki 26 dan perempuan 8 siswa dan memiliki guru 17 orang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren masih kurang optimal. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya fasilitas dan sarana yang mendukung proses pembelajaran, yang berdampak pada kelancaran pembelajaran di sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk mencoba meneliti lebih lanjut mengenai masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk anak-anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui

bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah tersebut.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus penelitian di sekolah adalah:

1. Pembelajaran pendidikan jasmani belum dilaksanakan dengan baik, sehingga pelaksanaan pendidikan jasmani belum berjalan secara efektif.
2. Pemilihan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk anak berkebutuhan khusus masih sulit, karena bergantung pada kondisi dan situasi masing-masing anak.
3. Belum ada informasi yang jelas mengenai pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan untuk anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan yaitu: ialah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa Pembina Blangkejeren ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa Pembina Blangkejeren.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberi suatu yang baik secara teoritis dan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari segi teoritis yaitu dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam pendidikan jasmani adaptif pada anak autis.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Setelah melakukan penelitian, hasilnya dapat digunakan oleh guru sebagai bahan pembelajaran yang relevan dan disesuaikan dengan pelaksanaan pendidikan jasmani.

#### b. Bagi Siswa

Pendidikan jasmani yang disesuaikan bagi siswa memberikan kesempatan bagi mereka untuk menikmati manfaat dari berbagai aktivitas jasmani atau olahraga. Selain itu, dengan adanya program pembelajaran pendidikan jasmani adaptif, siswa dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, baik secara mental, emosional, maupun sosial. Program ini dirancang untuk mendukung siswa agar dapat berkembang dengan baik dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara fisik maupun psikis.

#### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penerapan kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di sekolah